

Manajemen Sarana dan Prasarana Terhadap Keberlanjutan Fasilitas yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran di SMAN 1 Wonoayu

Rachel Hamdan Al Kahfi¹, Akhmad Wildan Nur Rahma Putra², Zhafira Amalia Nur Faizah³, Yearlie Aurellia Salsabil⁴, Ayu Wulandari⁵

¹ State University of Surabaya, Indonesia; 24010714045@mhs.unesa.ac.id

² State University of Surabaya, Indonesia; 24010714155@mhs.unesa.ac.id

³ State University of Surabaya, Indonesia; 24010714143@mhs.unesa.ac.id

⁴ State University of Surabaya, Indonesia; 24010714243@mhs.unesa.ac.id

⁵ State University of Surabaya, Indonesia; ayuwulandari@unesa.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2024-11-21

Revised 2024-11-27

Accepted 2024-12-31

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang manajemen sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Wonoayu, dengan fokus penelitian yaitu manajemen sarana dan prasarana terhadap keberlanjutan fasilitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang manajemen sarana dan prasarana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data penelitian ini berasal dari pengelola sarana dan prasarana yaitu Wakil Kepala Sekolah Bapak M. Syamsul Arif, S.Pd., M.Si., dengan pengumpulan data melalui teknik seperti observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas dan prasarana di SMA Negeri 1 Wonoayu digunakan secara optimal oleh siswa dan guru. Murid menggunakan fasilitas untuk belajar, dan guru menyampaikan pelajaran dengan menggunakan alat yang ada di kelas. Semua sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Wonoayu telah dirawat secara optimal, dengan pengecekan, perbaikan, dan pemeliharaan rutin.

Kata Kunci: Manajemen Sarana Prasarana; Keberlanjutan Fasilitas; Proses Pembelajaran

ABSTRACT

This research examines the management of facilities and infrastructure at SMA Negeri 1 Wonoayu, with the research focus being management of facilities and infrastructure affects the sustainability of facilities. The aim of this research is to gain an understanding of facilities and infrastructure management. This research uses a qualitative approach with a descriptive approach. The data source for this research comes from the manager of facilities and infrastructure, namely the Vice Principal Mr. M. Syamsul Arif, S.Pd., M.Si., collecting data through techniques such as observation and interviews. The research results show that the facilities and infrastructure at SMA Negeri 1 Wonoayu are used optimally by students and teachers. Students use the facilities to learn, and teachers deliver lessons using the tools available in the classroom. All facilities

and infrastructure at SMA Negeri 1 Wonoayu have been maintained optimally, with routine checks, repairs and maintenance.

Keyword: *Infrastructure Management; Sustainability of Facilities; Learning Process*

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Rachel Hamdan Al Kahfi

State University of Surabaya, Indonesia; 24010714045@mhs.unesa.ac.id

1. PENDAHULUAN

Kelangsungan pelayanan pendidikan bergantung pada ketersediaan sarana dan prasarana sekolah. Ketersediaan sarana dan prasarana membantu mencapai tujuan pembelajaran. Tanpa sarana dan prasarana yang baik, tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai sepenuhnya. Sangat jelas bahwa memiliki sarana dan prasarana di sekolah sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, sekolah diharuskan untuk menyediakan sarana dan prasarana agar layanan pembelajaran di sekolah berjalan dengan optimal (Fajartriani & Karsiwan, 2021). Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan di sekolah. Proses ini membutuhkan pendayagunaan yang efektif dan efisien dari semua sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia di sekolah. Adapun sarana dan prasarana, serta pengelolaan yang optimal atas fasilitas pendidikan ternyata memiliki peran besar terhadap keberhasilan pendidikan yang ada di sekolah. Untuk memastikan bahwa KBM berjalan dengan lancar, sarana dan prasarana pendidikan diperlukan, sebagai salah satu dari Delapan Standar Nasional Pendidikan (Nur, Andi, & Sitti, 2019).

Pada era globalisasi saat ini, terdapat persaingan di setiap sudut pandang, yang berdampak pada semua aspek kehidupan, yang berarti bahwa sumber daya manusia yang berkualitas tinggi diperlukan. Sistem keterbukaan di bidang politik, ekonomi, dan budaya, termasuk pendidikan, diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia saat ini; pendidikan merupakan komponen penting dari pengembangan sumber daya manusia. Oleh karena itu, kualitas pendidikan harus menjadi prioritas utama bagi para guru karena kemajuan bangsa dan negara bergantung pada kualitas pendidikan yang diberikan. Kualitas pendidikan ini dapat menghasilkan sumber daya manusia yang tidak hanya unggul dalam pendidikan tetapi juga berakhlak mulia dan dapat menjadi warga negara yang bertanggung jawab (Jumari, 2019). Salah satu cara untuk membangun dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan era globalisasi adalah melalui pendidikan. Individu memperoleh dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka melalui proses pendidikan, yang merupakan bagian penting dari proses belajar mengajar. Salah satu strategi institusi pendidikan untuk mencapai tujuan adalah menetapkan standar sarana dan prasarana pendidikan. Semua sekolah harus memiliki sumber pembelajaran yang

berkelanjutan, menurut Pasal 24 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Sumber-sumber ini termasuk perabot, media pendidikan, buku, kantin, tempat ibadah, laboratorium, dan ruang kelas (Hasnadi, 2021). Sejumlah faktor pendidikan mendukung mutu sekolah, salah satunya adalah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap dan memuaskan. Dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap, proses pembelajaran yang kreatif, aktif, dan menyenangkan dapat dicapai (Parid & Alif, 2020).

Dalam proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar ruangan, sarana adalah fasilitas yang digunakan secara langsung. Ini memungkinkan proses pembelajaran berjalan dengan baik dan efisien. Fasilitas yang mendukung pembelajaran secara tidak langsung dikenal sebagai prasarana (Fadillah & Aliyyah, 2024). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan adalah pemanfaatan dan pengendalian berbagai faktor dan sumber daya yang tersedia, baik secara tidak langsung atau langsung melalui perencanaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan (Mukhroji, 2015). Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, sering kali muncul berbagai masalah. Masalah-masalah ini biasanya berkaitan dengan tanggung jawab administrasi yang dipegang oleh kepala sekolah sebagai administrator. Beberapa diantaranya termasuk tugas yang digabungkan sebagai perlengkapan sekolah. Dengan sarana dan prasarana yang memadai, output atau hasilnya diharapkan dapat mencapai tujuan awal institusi pendidikan. Namun, untuk memastikan sarana dan prasarana pendidikan mencukupi dan relevan, diperlukan analisis lebih lanjut terkait pengelolaan sarana dan prasarana. Hal ini bertujuan agar visi dan misi sekolah menjadi kenyataan (Fauzi, 2021).

Pembiayaan pendidikan sangat penting untuk menyiapkan sumber daya manusia yang bertanggung jawab untuk menyelenggarakan pendidikan. Hampir tidak ada upaya pendidikan yang dapat mengabaikan pentingnya pembiayaan, karena proses pendidikan tidak dapat dilakukan tanpa biaya. Program pendidikan di sekolah tidak dapat dilakukan tanpa pembiayaan. Problem ini mencakup basis modal, pasokan, sumber, alokasi, efisiensi, efektifitas, dan produktivitas sumber daya yang digunakan (Nurhakim, 2019). Sekolah, terutama sekolah negeri, diwajibkan untuk mengelola keuangan mereka dengan baik karena mereka mendapatkan dana BOS dari pemerintah untuk operasional pendidikan (Masbullah, 2023).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. teknik observasi langsung (Hikmah & Maskar, 2020), wawancara dengan narasumber (Abidin & Marpaung, 2021) yaitu Wakasek yang bertugas pada bagian sarana dan prasarana. Metode penelitian ini sangat cocok diterapkan dalam mendeskripsikan keadaan sarana dan prasarana di SMAN 1 Wonoayu secara mendalam tentang mengelola dan memanfaatkan sarana dan prasarana dalam sekolah tersebut, metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah melalui observasi dan wawancara. Peneliti menggunakan teknik penelitian observasi untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang cara sarana dan prasarana diterapkan dalam proses KBM. Wawancara dengan narasumber akan memberikan pandangan mereka tentang kondisi sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran. Jenis penelitian

yang digunakan menggunakan metode kualitatif yang memiliki tujuan untuk menganalisis peran dari manajemen sarana dan prasarana dalam menjaga keberlanjutan fasilitas sekolah tersebut serta pengaruhnya pengelolaan sarana dan prasarana terhadap proses pembelajaran. Sehingga, penelitian ini akan menilai dampak keberlanjutan fasilitas terhadap kualitas proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Wonoayu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan manajemen sarana dan prasarana supaya fasilitas yang tersedia dapat terus mendukung kegiatan pembelajaran secara optimal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Sarana dan Prasarana SMAN 1 Wonoayu

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah proses mengatur fasilitas dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam melaksanakan proses pendidikan secara cepat dan tepat. Sarana dan prasarana akan mendukung proses pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan dalam menciptakan tujuan pendidikan (Amanda, 2020). Prasarana dan sarana merupakan komponen penting dari kegiatan pembelajaran dalam satuan pendidikan. Mereka memiliki tujuan dan peran masing-masing dalam mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum satuan pendidikan (Fauzi, 2020). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertanggung jawab untuk mengatur dan merawat sarana dan prasarana untuk memastikan bahwa mereka memberikan kontribusi terbaik dan berarti selama proses pendidikan. Pengelolaan mencakup perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventaris, menghapus, dan penataan (Sukatin, 2020).

Sarana dan prasarana sekolah adalah hal yang penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Tentunya, dengan sarana dan prasarana yang memadai dan pengelolaan yang efektif, hal ini dapat dicapai (Nurbaiti, 2016). Perencanaan, pemeliharaan, dan pengembangan fasilitas ruang/gedung sekolah termasuk perencanaan, pemeliharaan, dan pengembangan kelas, laboratorium, perpustakaan, dan lapangan olahraga. Pengelolaan sarana dan prasarana sekolah memastikan bahwa lingkungan belajar menjadi aman dan tetram bagi siswa dan guru (Andriani & Hidayat, 2023). Salah satu penyebab utama kualitas pendidikan yang rendah di Indonesia adalah kurangnya sarana prasarana yang disediakan oleh pemerintah (Yustikia, 2019). Menyadari hal ini, penyediaan sarana dan prasarana diperlukan dengan pengelolaan yang efektif dalam lembaga pendidikan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Perencanaan yang cermat sangat diperlukan dalam penyediaan sarana dan prasarana di sekolah guna menghindari kesalahan dalam proses pendidikan.

Berikut bagian berupa hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan di SMA Negeri 1 Wonoayu. Hasil dari observasi sebagai berikut;

Anggaran Pengadaan Sarana dan Prasarana

Dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan sarana dan prasarana dalam mendukung kelancaran kegiatan, oleh karena itu setiap instansi khususnya sekolah perlu mengelola sarana dan prasarana sebaik mungkin agar dapat selalu digunakan (Fitri, 2021). Pengadaan sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Wonoayu berasal dari 3 sumber utama yaitu Biaya Penyelenggaraan Pendidikan (BPP), Komite dan dana BOS. Biaya penyelenggaraan pendidikan ialah pendanaan yang berasal dari pemerintah yang digunakan untuk pengadaan barang seperti proyektor dengan mengajukan kebutuhan yang dibutuhkan dan akan

dieksekusi oleh dinas. Dana BOS adalah anggaran dari pemerintah yang diperuntukkan untuk pemeliharaan fasilitas yang ada, sedangkan dana komite berasal dari sumbangan dari wali murid.

Kondisi Sarana dan Prasarana

Pengelolaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran sangat penting dalam menentukan kualitas pendidikan. Sarana dan prasarana bukan hanya membantu proses belajar-mengajar tetapi juga membantu mencapai tujuan pembelajaran (Saputri & Fatmawati, 2024). Dalam wawancara, narasumber mengatakan bahwa sebagian besar sarana dan prasarana di SMAN 1 Wonoayu sudah terpenuhi tetapi narasumber mengatakan dalam wawancara masih ada kebutuhan sekunder yang belum terpenuhi beliau berharap dalam waktu dekat bisa memenuhi prasarana tersebut prasarana yang di maksud adalah Aula, UKS, dan Perpustakaan, dan beliau juga mengatakan bahwasanya kurangnya daya listrik untuk menghidup kan fasilitas yang ada. Untuk sarana dan prasarana lain beliau berpendapat jika sarana dan prasarana di SMAN 1 Wonoayu sudah sangat baik.

Perawatan Sarana dan Prasarana

Dalam wawancara, narasumber mengatakan perawatan yang dilakukan pada sarana dan prasarana dilakukan secara berkala setiap sebulan sekali, apabila ada sarana dan prasarana perlu diganti maka akan dilakukan pergantian. Narasumber juga mengatakan bahwa sudah membeli barang unntuk disimpan dan di gunakan apabila ada sarana dan prasarana yang tidak bisa di perbaiki sehingga perlu diganti.

Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Prestasi Siswa

Menurut hasil analisis peneliti, jelas bahwa infrastruktur berhubungan dan berdampak pada peningkatan prestasi akademik siswa (Danuarta, 2024). Dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, penyediaan alat dalam proses belajar mengajar dimaksudkan untuk memungkinkan siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang optimal, efektif, dan efisien (Bararah, 2020). Selama proses pembelajaran, prestasi belajar berfungsi sebagai dasar dan pengukur keberhasilan sekolah dan siswa (Anggraini & Imaniyati, 2018). Narasumber juga mengungkapkan bahwa dengan ada sarana dan prasarana yang terpenuhi siswa mendapatkan pengajaran yang maksimal, beliau mencontohkan dengan dibangunkannya laboratorium kimia dan biologi siswa tidak hanya belajar tentang teori saja tapi juga langsung bisa mempraktikkan apa yang ada di dalam teori pembelajaran sehingga para siswa bukan hanya mengerti tetapi siswa akan mengetahui dan memahami. Dalam 4 tahun terakhir, SMAN 1 Wonoayu berhasil menorehkan beberapa prestasi diantaranya; Juara 9 lomba desain grafis tingkat nasional, Juara 1 duta pelajar putra SMA awards jatim, Juara 3 olimpiade sejarah tingkat nasional dan lain-lain.

Fasilitas untuk Anak Berkebutuhan Khusus

Pemerintah telah mengadopsi berbagai kebijakan, salah satunya adalah pendidikan inklusif, yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua warga Indonesia menerima pendidikan yang berkualitas dan setara (Suvita, Manullang, Sunardi, & Supriatna, 2022). Dalam wawancara, narasumber mengatakan bahwa SMAN 1 Wonoayu telah menyediakan

fasilitas untuk anak berkebutuhan khusus seperti tangga untuk kursi roda, ruang kelas khusus dan lain-lain tetapi, pada pengaplikasiannya belum bisa terlaksana dikarenakan belum ada nya izin dari kemendikbud terkait PPDB untuk pendidikan inklusi dan juga belum ada tenaga pengajar untuk anak berkebutuhan khusus tetapi narasumber berharap untuk tahun depan bisa menerima anak berkebutuhan khusus sebagai murid dari SMAN 1 Wonoayu.

Keamanan Sarana dan Prasarana

Keamanan sarana dan prasarana di SMAN 1 Wonoayu menurut narasumber memenuhi standar keamanan dan sejauh ini tidak ada barang yang hilang karna pencurian barang, sistem keamanan di SMAN 1 Wonoayu memasang cctv di berbagai tempat dan juga peninggian pagar dan sistem shift malam untuk security yang berjaga dan security setiap 2 jam sekali melaporkan keadaan di setiap penjuru sekolah.

Sarana dan Prasarana Mematuhi Standar Keselamatan

Keselamatan merupakan hal yang sangat krusial karena menyangkut keselamatan banyak orang di SMAN 1 Wonoayu juga di lakukan beberapa pencegahan untuk mencegah sesuatu yang tidak diharapkan, narasumber mengatakan bahwa diadakan pelatihan jika ada bencana alam atau lainnya serta di sediakan nya APAR (Alat Pemadam Api) untuk mencegah kebakaran membesar serta disediakan jalur evakuasi dan titik kumpul yang menjadi tempat aman jika terjadi suatu bencana.

Penggunaan Fasilitas Teknologi

Pemanfaatan sarana dan prasarana mengacu pada penggunaan secara efektif berbagai alat perlengkapan yang digunakan dan membantu proses belajar, terutama yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Alat dan perlengkapan ini termasuk gedung, meja, dan kursi, serta ruang untuk media dan alat belajar (Muhdalia, Awaludin, & Noviani, 2023). Penggunaan fasilitas teknologi dalam proses pembelajaran di SMAN 1 Wonoayu sangat memaksimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran seperti komputer, wifi, proyektor dan lain-lain.

4. KESIMPULAN

Hasil observasi di SMA Negeri 1 Wonoayu menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana berjalan dengan cukup baik, meskipun masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Sarana dan prasarana merupakan bagian penting dari keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah, di mana perencanaan, pengadaan, dan perawatan fasilitas dilakukan secara berkala dan melibatkan berbagai sumber pendanaan. Pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah ini berasal dari tiga sumber utama yaitu dana BPP, BOS, dan sumbangan dari komite sekolah, yang masing-masing digunakan untuk pengadaan, pemeliharaan, dan tambahan fasilitas sekolah. Fleksibilitas sumber dana ini membantu sekolah dalam menjaga fasilitas yang relevan untuk proses pembelajaran. Meskipun sebagian besar sarana dan prasarana telah terpenuhi, terdapat kebutuhan tambahan seperti aula, perpustakaan, dan UKS yang masih belum memadai. Selain itu, kendala lain yang dihadapi adalah kurangnya daya listrik untuk mengoperasikan fasilitas yang ada. Namun, secara keseluruhan, fasilitas di

SMA Negeri 1 Wonoayu dinilai cukup baik oleh narasumber. Sarana dan prasarana juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Fasilitas seperti laboratorium kimia dan biologi memungkinkan siswa melakukan praktik langsung, sehingga dapat membuat siswa memahami materi dengan lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan berbagai prestasi akademik yang berhasil diraih oleh siswa SMA Negeri 1 Wonoayu dalam beberapa tahun terakhir. Dalam hal inklusi pendidikan, meskipun fasilitas fisik untuk anak berkebutuhan khusus (ABK) sudah tersedia seperti tangga untuk kursi roda dan ruang kelas khusus, implementasinya belum bisa dilakukan karena kendala izin dari Kemendikbud dan kekurangan tenaga pengajar khusus. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran dan langkah awal yang baik dari sekolah, namun diperlukan dukungan lebih lanjut agar pendidikan inklusi dapat berjalan dengan efektif. Selain itu, aspek keamanan dan keselamatan di sekolah telah dijaga dengan baik melalui pemasangan CCTV, peninggian pagar, dan sistem shift untuk keamanan malam hari. Sekolah juga dilengkapi dengan jalur evakuasi dan alat pemadam api sebagai Langkah dalam menghadapi bencana. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga sangat baik, di mana sekolah memaksimalkan penggunaan komputer, proyektor, dan jaringan wifi untuk mendukung proses belajar mengajar.

REFERENSI

- Abidin, I. S., & Marpaung, D. S. H. (2021). Observasi Penanganan dan Pengurangan Sampah di Universitas Singaperbangsa Karawang. *JUSTITIA : Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora*, 8(4), 872–882.
- Amanda, G. (2020). *Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Proses Pembelajaran*. (December 2019).
- Andriani, N., & Hidayat, M. (2023). Pengelolaan Administrasi Sekolah. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(2), 215–220. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i2.195>
- Anggraini, C., & Imaniyati, N. (2018). Fasilitas Belajar Dan Manajemen Kelas Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Manajerial*, 16(2), 196. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v16i2.12742>
- Bararah, I. (2020). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Mudarrusuna*, 10(2), 351–370. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.22373/jm.v10i2.7842>
- Danuarta, H. S. (2024). Pengaruh Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Dalam Proses Pembelajaran. *Adiba: Journal of Education*, 4(2), 263–269.
- Fadillah, R., & Aliyyah, R. R. (2024). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3164–3176. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12248>
- Fajartriani, T., & Karsiwan, W. (2021). Manajemen Pengadaan Sarana Prasarana Sekolah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 162–168. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.907>
- Fauzi, M. I. F. (2020). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Al-Rabwah*, XIV(2), 90–115.
- Fauzi, M. I. F. (2021). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Al-Rabwah*, 14(02), 90–115. <https://doi.org/10.55799/jalr.v14i02.46>

- Fitri, R. N. A. (2021). *Manajemen Fasilitas Pendidikan di Sekolah*. (May).
- Hasnadi. (2021). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Manajemen Pendidikan*, 12(2), 153–164.
- Hikmah, S. N., & Maskar, S. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Powerpoint Pada Siswa Smp Kelas Viii Dalam Pembelajaran Koordinat Kartesius. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 15–19. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i1.215>
- Jumari. (2019). *Urgensi Manajemen Sarana dan Prasarana Berkualitas Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik*. 274–282.
- Masbullah. (2023). Implementasi Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Agama Sosiasal Dan Budaya*, 6(1), 2599–2473.
- Muhdalia, Awaludin, & Noviani, D. (2023). Pentingnya Pengelolaan Administrasi Sarana Dan Prasaran Pendidikan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JURBISMAN)*, 1(2), 603–612.
- Mukhroji. (2015). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Insania*, 53–64.
- Nur, F., Andi, M., & Sitti, H. (2019). Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(2), 116. Retrieved from <https://www.academia.edu/download/96308844/9799-25971-1-PB.pdf>
- Nurbaiti. (2016). Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah. *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*, 1(1), 60. <https://doi.org/10.17977/um025v1i12016p60>
- Nurhakim, H. Q. (2019). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. Retrieved from http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Parid, M., & Alif, A. L. S. (2020). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Tafhim Al-Ilmi*, 11(2), 266–275. <https://doi.org/10.37459/tafhim.v11i2.3755>
- Saputri, I., & Fatmawati, F. (2024). *Permasalahan Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Pendidikan*. 1(1), 29–33.
- Sukatin. (2020). *Manajemen Sarana dan Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*. 1, 141–152.
- Suvita, Y., Manullang, T. I. B., Sunardi, S., & Supriatna, M. (2022). Kelengkapan Sarana dan Prasarana dalam Mendukung Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 6(2), 155–164. <https://doi.org/10.24036/jpkk.v6i2.601>
- Yustikia, N. W. S. (2019). Pentingnya Sarana Pendidikan Dalam Menunjang Kualitas Pendidikan Di Sekolah. *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.25078/gw.v4i2.1053>